

**ABSTRAKSI SKRIPSI**  
**PERANAN PBB DALAM RESOLUSI KONFLIK DI LEBANON PADA**  
**TAHUN 2006 -2011**

PBB merupakan organisasi penjaga perdamaian dunia yang berkewajiban untuk melakukan tindakan-tindakan yang dianggap perlu untuk menjaga dunia tetap tertib, aman dan damai. Peranan PBB dapat lebih jauh lagi dalam bentuk pemulihan keadaan pasca konflik atau pasca perang yang melanda suatu negara. Hal itu dilakukan PBB melalui organ-organ yang telah ada ataupun melalui pembentukan badan khusus yang ditugaskan PBB untuk melakukan misi khusus di negara-negara di dunia. Salah satu tindakan yang dilakukan PBB berkaitan dengan upaya perdamaian adalah ketika pemulihan keadaan di Lebanon pasca perang Lebanon-Israel pada tahun 2006 - 2011.

PBB menugaskan Dewan Keamanan PBB untuk melakukan tindakan yang dianggap perlu guna memulihkan keadaan keamanan di Lebanon pasca perang 2006. Dalam hal ini Dewan Keamanan PBB mempunyai wewenang membentuk organ subsider dan organ khusus. Melalui kewenangannya ini Dewan Keamanan PBB membentuk suatu organisasi yang disebut dengan UNIFIL (*United Nations Interim Force In Lebanon*), yaitu badan organisasi yang didirikan oleh PBB pada tanggal 19 Maret 1978, berdasarkan Resolusi Dewan Keamanan PBB No. 425 dan No. 426., untuk memastikan gerak mundurnya Israel dari Lebanon, mengembalikan kedamaian dan keamanan internasional, dan membantu pemerintah Lebanon untuk mengembalikan otoritas efektifnya di area tersebut.

Pasca perang tahun 2006 yang terjadi di Lebanon, negara ini banyak mengalami kehancuran di berbagai bidang. Selain itu, kita dapat melihat bahwa PBB relatif cepat dan melakukan langkah yang kongrit dalam menangani masalah upaya perdamaian Israel-Lebanon tersebut. Hal itu sangatlah bertentangan dengan sikap PBB selama ini yang

cenderung acuh tak acuh terhadap masalah perdamaian di wilayah Timur tengah lainnya, seperti contohnya dalam kasus Israel-Palestina yang sampai saat ini tidak kunjung terselesaikan. Melihat fenomena yang terjadi maka saya tertarik untuk meneliti Peranan PBB dalam upaya perdamaian pasca konflik Lebanon pada tahun 2006.

Perang Lebanon tahun 2006 ternyata menyebabkan pengaruh serius bagi bidang politik negara ini, yaitu berkaitan dengan lemahnya rezim Lebanon dalam memberikan perlindungan kepada masyarakatnya. Akibatnya legitimasi masyarakat terhadap pemerintahpun semakin menurun, bahkan muncul isu bahwa rezim Mikeil Sulaiman yang pada masa itu menjabat sebagai presiden Lebanon dianggap gagal dalam membangun keamanan yang kondusif.

Hal yang sama juga terjadi pada bidang ekonomi dan sosial. Sejak tahun 2006 saat konflik pertama kali pecah sampai dengan tahun 2011 perekonomian Lebanon mengalami krisis, yaitu penurunan angka pertumbuhan perekonomian secara signifikan. Jika ditinjau dari aspek sosial, perang Lebanon tahun 2006 menyebabkan tingginya nilai inflasi

Perang Lebanon tahun 2006 telah mendorong Dewan Keamanan PBB untuk ikut serta menangani masalah ini. Perang Lebanon tahun 2006 yang sebenarnya memiliki keterkaitan yang kuat dengan konflik-konflik sebelumnya, mendorong PBB untuk kembali merevitalisasi UNIFIL. Organisasi ini memiliki seting yang tepat karena sebelumnya telah berkiprah dalam mendukung penyelesaian konflik di Lebanon.